

Pelatihan Pembuatan Produk Minuman Herbal Teh Daun Kelor di Desa Mekar Sari Kecamatan Bajubang

Sri Harimurti¹⁾, Bangun Joko Laksono²⁾, Ratna Dewi³⁾, Dina Yulasty Lamefa⁴⁾, Sultan Baidillah⁵⁾

¹⁾Dosen Program Studi Agribisnis, UGK Muara Bulian

^{2,3,4)}Dosen Program Studi Agroteknologi, UGK Muara Bulian

⁵⁾Mahasiswa Program Studi Agribisnis, UGK Muara Bulian

Email korespondensi: harimurtistip08@gmail.com

Submit : 05/01/2024 | **Accept :** 03/02/2024 | **Publish :** 30/03/2024

Abstract

Mekar Sari Village is located in Bajubang District, Batang Hari Regency with an area of 718.54 Ha. Mekar Sari Village has a diversity of plant types that can be cultivated and have medicinal properties. Herbal drinks are a type of drink that uses natural ingredients and are very beneficial for the body as a supplement drink, one of which is Moringa leaves and is usually packaged in powder form so it is practical to serve. Community service activities aim to (1) Provide information to service participants about herbal drinks and the compound elements found in Moringa leaves (2) Provide training to service participants on how to make herbal drink products from Moringa leaves. The objects of service activities are housewives and young women in Mekar Sari Nes Village. The method used is in the form of counseling and mentoring. The results of 30 participant questionnaires showed that 22 participants really wanted to take part in training in making Moringa leaf drink products that could be used as herbal medicine. The conclusions from this activity are (1) Service participants are familiar with herbal drinks from Moringa leaves but do not yet know about the compound elements contained in Moringa leaves, and (2) Training in making herbal drink products from Moringa leaves is very useful because it can be used as medicine and also business opportunities.

Keywords: *Training, Herbal Drinks, and Moringa Leaves*

Abstrak

Desa Mekar Sari terletak di Kecamatan Bajubang Kabupaten Batang Hari dengan Luas Wilayah 718.54 Ha. Desa Mekar Sari memiliki keanekaragaman jenis tanaman yang dapat dibudidayakan, dan berkhasiat sebagai obat. Minuman herbal merupakan jenis minuman yang menggunakan bahan dasar alami dan sangat bermanfaat bagi tubuh sebagai minuman suplemen, salah satunya adalah daun kelor dan biasanya dikemas dalam bentuk bubuk sehingga praktis dalam penyajian. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat bertujuan untuk (1) Memberikan informasi kepada peserta pengabdian tentang minuman herbal dan unsur senyawa yang ada pada daun kelor (2) Memberikan pelatihan kepada peserta pengabdian cara pembuatan produk minuman herbal dari daun kelor. Objek kegiatan pengabdian adalah ibu rumah tangga dan remaja putri di Desa Mekar Sari Nes. Metode yang dilakukan berupa penyuluhan dan pendampingan. Hasil dari 30 kuisioner peserta diperoleh 22 peserta sangat ingin mengikuti pelatihan pembuatan produk minuman daun kelor dan dapat dijadikan

Asosiasi Dosen PkM Indonesia (ADPI)

sebagai obat herbal. Kesimpulan dari kegiatan ini adalah (1) Peserta pengabdian sudah mengenal minuman herbal dari daun kelor namun belum mengetahui tentang kandungan unsur senyawa yang ada pada daun kelor, dan (2) Pelatihan pembuatan produk minuman herbal dari daun kelor sangat bermanfaat karena dapat dijadikan sebagai obat dan juga peluang usaha.

Kata Kunci: Pelatihan, Minuman herbal, dan Daun Kelor

PENDAHULUAN

Desa Mekar Sari Nes terletak dibagian Tenggara Kabupaten Batanghari dengan Luas Wilayah 718.54 Ha. Jarak dari kota ke kecamatan 6 KM, dari kota kabupaten 10 KM, jarak ke ibu kota provinsi 51 KM ketinggian 47 DPL, dan Jumlah penduduk sampai dengan bulan september 2023 tercatat 1270 jiwa terdiri dari 646 orang laki-laki dan 624 orang perempuan dengan 319 KK (BPS Batang Hari, 2022). Mata pencaharian penduduknya pun beragam, ada yang berkecimpung dalam dunia usaha, pegawai negeri, swasta dan ada yang bergerak disektor pertanian. Sektor pertanian dilakukan di lahan kering, kebun dan lahan pekarangan disekitar rumah. Hasil pertanian yang berasal dari lahan pekarangan akan dikonsumsi untuk memenuhi kebutuhan keluarga, namun jika produksi atau hasil berlebih maka akan di jual. Hasil pertanian jika dikelola dengan baik dapat memberikan manfaat dan nilai jual yang tinggi. Desa Mekar Sari memiliki kekayaan alam, salah satunya berupa keanekaragaman jenis tanaman yang dapat dibudidayakan, dan beragam jenis tanaman yang ada memberikan khasiat sebagai obat. Salah satu jenis tanaman yang mempunyai kasiat sebagai tanaman obat banyak di tanam disekitar rumah. Tanaman Obat atau lebih dikenal dengan sebutan TOGA yang mempunyai banyak manfaat dan sudah lama digunakan manusia serta dipercaya mempunyai khasiat yang lebih hebat dari obat kimia (Harimurti sri, 2019).

Secara tradisional, daun kelor dimasak sebagai sayuran bening seperti bayam dan katuk. Beberapa jurnal ilmiah menyebutkan tanaman kelor memiliki manfaat sebagai antibiotik, antitripanosomal, antispasmodic, antiulkus, aktivitas hipotensif, antiinflamasi dan dapat menurunkan kolesterol.

Daun kelor adalah bagian yang banyak mengandung manfaat. Secara umum dapat dikonsumsi karena mengandung gizi dan protein tinggi. Secara tradisional, daun kelor dimasak sebagai sayuran bening seperti bayam dan katuk. Beberapa jurnal ilmiah menyebutkan tanaman kelor memiliki manfaat sebagai antibiotik, antitripanosomal, antispasmodic, antiulkus, aktivitas hipotensif, antiinflamasi dan dapat menurunkan kolesterol. Tanaman kelor juga memiliki kandungan fenolik yang terbukti efektif berperan sebagai antioksidan. Efek antioksidan yang dimiliki tanaman kelor memiliki efek yang lebih baik daripada vitamin E. (Hardiyanti 2015).

Daun kelor mengandung senyawa metabolit sekunder seperti flavonoid, alkaloid, steroid, tannin, saponin, antrakuinon, fenol dan minyak atsiri (essential oils) yang dapat menyebabkan rasa dan aroma yang khas pada daun kelor. Selain minyak atsiri adapun kandungan dalam daun kelor yang lebih mendominasi aroma khas yaitu langu adalah enzim lipoksidase (Ola, 2017). Daun kelor mengandung vitamin B2 yang bermanfaat untuk mengatasi kulit kering, menjaga kelembaban kulit sehingga mengkonsumsi secara rutin daun kelor dapat menjaga kelembaban kulit (Isnani dan M, Nurhaedah, 2017).

Indonesia merupakan negara yang kaya akan keanekaragaman hayati. Beragam jenis tumbuhan yang tumbuh berpotensi memberikan manfaat bagi kehidupan manusia, satu diantaranya yaitu kelor. Tumbuhan ini memiliki beragam manfaat untuk kesehatan. Kelor dikenal sebagai The Miracle Tree atau pohon ajaib karena terbukti secara alamiah merupakan sumber gizi berkhasiat obat yang kandungannya di luar kandungan tanaman pada umumnya.

Asosiasi Dosen PkM Indonesia (ADPI)

Minuman herbal merupakan jenis minuman yang menggunakan bahan dasar alami dan sangat bermanfaat bagi tubuh. Minuman herbal disebut juga sebagai minuman suplemen yang dapat meningkatkan kesehatan tubuh, karena kandungan senyawa yang dapat memberikan efek positif terhadap kesehatan tubuh. Salah satu contoh minuman herbal yang dapat dijumpai adalah minuman herbal dari daun kelor.

Kandungan senyawa pada daun kelor yang dapat dijadikan sebagai minuman herbal ini, menjadi salah satu pilihan pada program praktikum mahasiswa. Pengolahan daun kelor menjadi minuman teh herbal ini nantinya akan menjadi bahan pelatihan bagi masyarakat Desa Mekar Sari yang dibantu oleh para mahasiswa. Kemasan minuman herbal pada umumnya berbentuk bubuk, supaya praktis dalam penyajian dan memilikinya ketahanan daya simpan cukup yang lama.

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat bertujuan untuk:

1. Memberikan informasi kepada peserta pengabdian tentang minuman herbal dan unsur senyawa yang terkandung pada tanaman Daun Kelor
2. Memberikan pelatihan kepada peserta pengabdian cara pembuatan produk minuman herbal dari daun Kelor.

METODE KEGIATAN

Sasaran kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah ibu rumah tangga dan remaja putri di Desa Mekar Sari Kecamatan Bajubang. Target sasaran kegiatan pengabdian berjumlah 30 orang.

Metode yang dilakukan pada kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini berupa penyuluhan dan pendampingan. Kegiatan penyuluhan dilakukan dengan metode ceramah yang dikombinasikan dengan menggunakan laptop dan LCD proyektor dalam menyampaikan materi tentang: (a) Minuman Herbal, (b) Unsur senyawa yang terdapat pada jahe, dan (c) Proses Pembuatan Minuman Herbal. Penggunaan metode ini dianggap dapat memberikan materi yang relatif lebih baik, padat, cepat, dan mudah. Adapun tahapan kegiatan pengabdian meliputi:

1) Tahap awal/observasi

Pada tahap awal/observasi ini mahasiswa dan tim mencari informasi dan data yang diperlukan untuk kegiatan pelaksanaan pengabdian. Kemudian dilanjutkan dengan melakukan kunjungan ke rumah beberapa warga untuk melakukan silaturahmi dan tanya jawab secara sederhana. Setelah itu menentukan hari dan tanggal pelaksanaan kegiatan pengabdian.

2) Tahap kedua

Proses kegiatan tahap kedua dilakukan penyuluhan yang disertai dengan tanya jawab atau diskusi antara tim dengan peserta pengabdian. Selanjutnya peserta melakukan pengisian kuisioner yang telah disediakan.

3) Tahap ketiga

Tahap ini merupakan tahap inti dari kegiatan pelatihan dan pendampingan. Pada tahapan ini dilakukan kegiatan proses pembuatan produk minuman herbal dari Daun Kelor. Adapun prosesnya sebagai berikut:

- a. Panen daun kelor bersama rantingnya pada pagi hari.
- b. Lepaskan daun kelor dari rantingnya.
- c. Siapkan tampah, lalu tutup dengan kain hitam yang bersih.
- d. Tebarkan daun kelor di permukaan kain hitam.

- e. Tutup daun kelor dengan kain hitam sisanya, lalu simpan di suhu ruang hingga 3 hari.. Hindari mengeringkan daun kelor dengan cara dijemur.
- f. Setelah 3 hari, daun kelor akan kering. Cirinya, daun kelor saat diremas akan hancur.
- g. Simpan dalam stoples dan siap diseduh untuk dijadikan teh.
- h. Siramkan air panas dan biarkan daun kelor terendam kurang lebih selama 5 menit atau hingga airnya berubah kekuningan. Saring teh daun kelor ke dalam gelas, siap diminum selagi hangat.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Setelah dilakukan pengabdian kepada masyarakat tentang pembuatan produk minuman herbal ini maka diperoleh hasil sebagai berikut:

1. Penyuluhan

Penyuluhan dilakukan untuk menyampaikan materi mengenai pemaparan tentang minuman herbal dan unsur senyawa yang terdapat pada Daun Kelor. Pada kesempatan ini dijelaskan tentang pengertian dan manfaat minuman herbal. Kemudian dijelaskan unsur yang terkandung pada Daun Kelor berupa Menurut (Aminah et al., 2015) menyebutkan bahwa kandungan Vitamin C pada kelor tujuh kali jeruk, kandungan Vitamin A empat kali wortel, kandungan kalsium setara empat gelas susu dan kandungan protein dua kali yoghurt. Selain itu, daun kelor memiliki kandungan antioksidan yang tinggi, bahkan melebihi antioksidan yang terdapat pada strawberry. Selain itu daun kelor juga mengandung antioksidan, vitamin dan mineral, antara lain Vitamin B6, Vitamin B2, Vitamin C, Vitamin A, zat besi, dan Magnesium. Tidak hanya itu, satu mangkuk daun kelor (sekitar 21 gram) mengandung protein nabati, sebanyak 2 gram. Minuman herbal yang terbuat dari daun kelor sangat bermanfaat bagi kesehatan tubuh.

Hasil dari 30 kuisisioner peserta diperoleh 22 peserta sangat ingin mengikuti pelatihan pembuatan produk minuman herbal dari Daun Kelor, dan para peserta sangat setuju akan kandungan jahe yang dapat dijadikan sebagai obat herbal.

2. Pelatihan Pembuatan Minuman Herbal

Pada tahap pelatihan antusias para peserta sangat tinggi, hal ini terlihat dari awal latihan sampai selesai mereka sangat memperhatikan dan berdiskusi bersama. Setelah proses pelatihan selesai para peserta mencicipi produk minuman herbal secara bersama-sama. Berikut ini merupakan gambar kegiatan pengabdian yang dilakukan.



Gambar 1. Proses Penjemuran Daun Kelor





Gambar 2. Proses Pembuatan Minuman Herbal dari Daun Kelor

SIMPULAN DAN SARAN

Dari hasil pengabdian yang telah dilakukan maka dapat disimpulkan:

- a. Peserta pengabdian sudah mengenal minuman herbal dari Daun Kelor namun belum mengetahui tentang kandungan unsur senyawa yang ada pada Daun Kelor.
- b. Pelatihan pembuatan produk minuman herbal dari Daun Kelor sangat bermanfaat karena dapat dijadikan sebagai obat dan juga peluang usaha.

Sementara itu, saran untuk hasil pengabdian ini adalah perlu adanya pelatihan dan pendampingan lebih lanjut terkait pembuatan minuman herbal selanjutnya.

UCAPAN TERIMAKASIH

Ucapan terima kasih kami kepada:

- a. LPPM Universitas Graha Karya Muara yang telah memberikan fasilitas kegiatan pengabdian.
- b. Dosen-dosen Universitas Graha Karya Muara Bulian yang telah berperan aktif turun untuk melakukan kegiatan pengabdian.
- c. Masyarakat Desa Mekar Sari yang sudah berpartisipasi dalam kegiatan pengabdian masyarakat.
- d. Pemerintah Desa Mekar Sari yang telah berkenan memberikan ijin dan membantu.
- e. Teman-teman mahasiswa seperjuangan.

DAFTAR PUSTAKA

Aminah, S., Ramdhan, T., & Yanis, M. (2015). Kandungan Nutrisi dan Sifat Fungsional Tanaman Kelor (*Moringa oleifera*). *Buletin Pertanian Perkotaan*, 5(2), 35–44.

BPS Batang Hari. 2022. Batang Hari. Jambi.

- Hardiyanti, F. (2015). Pemanfaatan Aktivitas Antioksidan Ekstrak Daun Kelor (*Moringa oleifera*) dalam Sediaan Hand and Body Cream, 1, 1–136.
- Harimurti, S. (2019). Orientasi Ibu Rumah Tangga Dalam Memanfaatkan Toga Sebagai Salah Satu Penyokong Ekonomi Keluarga Di Desa Pematang Gajah Kecamatan Jaluko Kabupaten Muara Jambi. *UNES Journal of Community Service*, 4(1), 039-42.
- Isnan, W. Nurhaedah, M. 2017. Ragam Manfaat Tanaman Kelor (*Moringa oleifera* Lamk.) Bagi Masyarakat. *J. Info Teknis EBONI*, Vol. 14(1):53-75.
- Ola, A, P. 2017. Pengaruh Variasi Konsenttrasi Sari Daun Kelor (*Moringa oleifera*) Terhadap Hasil Uji Organoleptik dan Kandungan Vitamin A Pada Yogurt Susu Sapi. Skripsi. Universitas Sanata Dharma.